

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas V SDN Sukamekar 03 Bekasi menunjukkan bahwa penerapan metode *lattice* dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa, Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Maka, penelitian ini dikatakan tuntas jika siswa mencapai nilai KKM 75 dan penelitian akan diberhentikan jika ketuntasan klaksikal sudah mencapai 80%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan perhitungan siswa meningkat setiap siklusnya. Artinya, pada siklus I ketuntasan klaksikal sebesar 55 % dengan rata-rata 75, dan pada siklus II meningkat menjadi 92% dengan nilai rata-rata 90. Siklus dihentikan apabila hasil yang diperoleh siswa mencapai ketuntasan klaksikal yang ditentukan yaitu 80%. Dengan demikian terjadi peningkatan pada observasi pada siklus I dan II, hal ini terlihat pada pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah disusun, karena nilai setiap indikatornya meningkat pada setiap siklusnya.

Dari hasil nilai per indikator kemampuan berhitung, Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan perkalian dua angka atau tiga angka mendapat nilai 79 pada siklus I, meningkat pada siklus II menjadi 95, mengalikakan bilangan dengan benar mendapat nilai 70 pada siklus I, meningkat pada siklus II menjadi 87, Mampu membuat soal dan menyelesaikannya mendapat nilai 86 pada siklus I, meningkat pada siklus II menjadi 87.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode *lattice* atau grid mengalami peningkatan di kelas V SDN Sukamekar 03 Bekasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menggunakan metode pendukung aktivitas untuk menyampaikan pembelajaran dengan cara yang inovatif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode *lattice* atau tabel dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya, sehingga meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan kemampuan matematika siswa.

2. Bagi Guru

Sebaiknya guru menggunakan metode pengajaran seperti itu berbeda dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

3. Bagi Siswa

Penerapan metode *lattice* dapat menjadi salah satu upaya yang dapat dijadikan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya. Dengan menggunakan metode *lattice*, bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menarik, meningkatkan motivasi siswa, dan meningkatkan kemampuan matematika mereka.